

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang sistem manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan di MTs Humaira' Kota Bengkulu disimpulkan sebagai berikut. Manajemen kesiswaan di MTs Humaira' Kota Bengkulu meliputi beberapa aspek penting yaitu: perencanaan penerimaan siswa yang meliputi kegiatan pembentukan panitia, persyaratan siswa, tata cara pendaftaran, mekanisme seleksi, dan penetapan siswa yang diterima, pengelompokan siswa, monitoring kehadiran, pembinaan, kenaikan kelas, perpindahan siswa, kelulusan dan alumni, kegiatan ekstrakurikuler, dan pelayanan kepada siswa.

Manajemen kesiswaan di MTs Humaira' Kota Bengkulu hampir sama dengan manajemen kesiswaan di sekolah sederajat lainnya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu. Manajemen kesiswaan di MTs Humaira' Kota Bengkulu juga menjawab isu-isu terkini dalam manajemen kesiswaan meliputi pengembangan karier guru, pemanfaatan teknologi, pembelajaran yang bersifat personal, dan pembentukan budaya sekolah yang sehat. Selain itu tantangan seperti perubahan kebijakan pendidikan, keterbatasan sumber daya, perubahan demografi, dan mutu pengajaran juga relevan. 2. Disiplin siswa di MTs Humaira' Kota Bengkulu ditegakkan berdasarkan misi dan tata tertib sekolah, yaitu membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan kompeten di berbagai bidang. Mewujudkan peserta didik yang

berkarakter Islami, berpengetahuan luas, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Aturan tentang kedisiplinan siswa di MTs Humaira' Kota Bengkulu hampir sama dengan aturan kedisiplinan peserta didik di sekolah sederajat yang lain, hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu. Aturan kedisiplinan siswa di MTs Humaira' Kota Bengkulu juga menjawab isu kedisiplinan peserta didik menjadi fokus perhatian karena berdampak pada kualitas belajar, perilaku, dan iklim sekolah. Beberapa isu yang sering muncul meliputi rendahnya disiplin belajar, pelanggaran tata tertib, dan perilaku anarkis atau kekerasan. Faktor internal seperti kurangnya kesadaran diri, rendahnya motivasi belajar, dan malas juga berperan, sementara faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya juga turut memengaruhi.

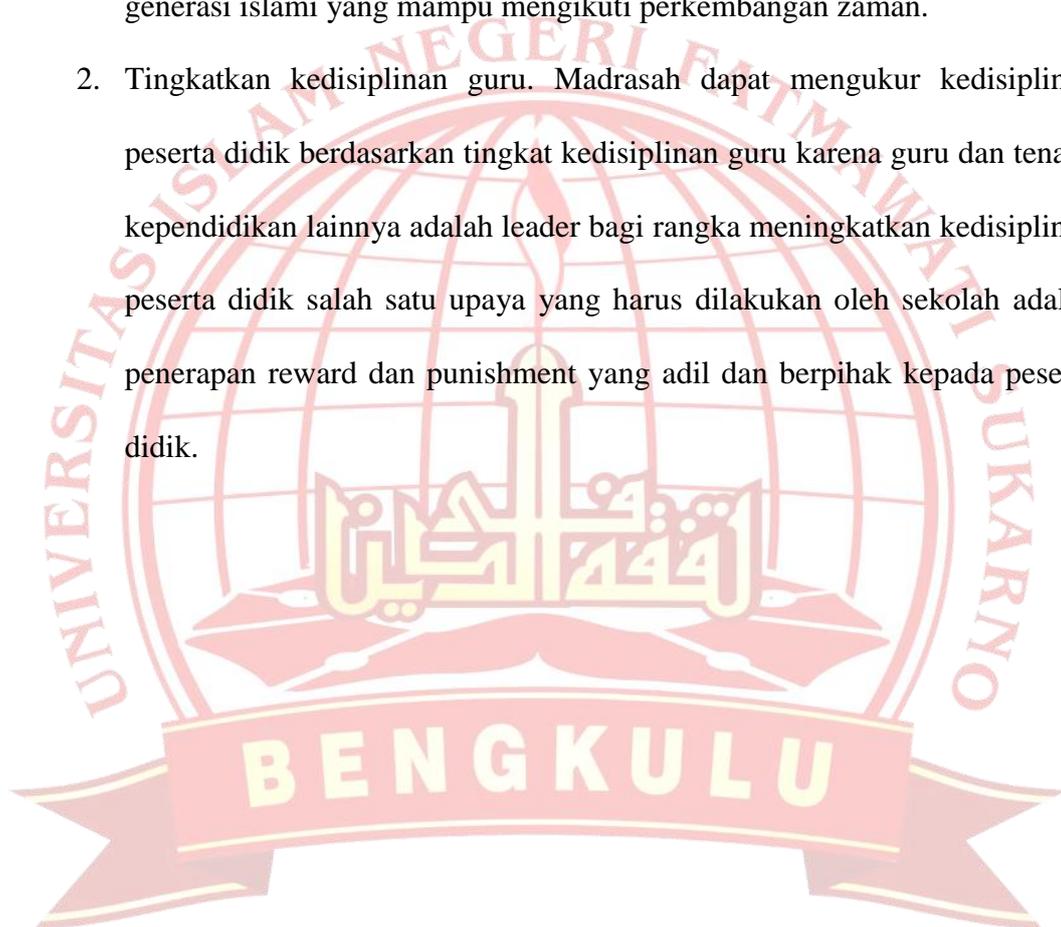
Manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat menjawab Isu manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan meliputi beberapa aspek penting seperti penerapan aturan yang jelas, konsekuensi yang konsisten, dan pendekatan yang mendukung perkembangan siswa. Selain itu, faktor lingkungan, motivasi, dan peran guru juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

## **B. Saran**

Saran-saran berikut dapat diambil dari temuan-temuan penelitian ini dengan mempertimbangkan simpulan-simpulan penelitian yang disebutkan di atas, berbagai kendala yang dihadapi penulis, dan implikasi bagi inisiatif-

inisiatif untuk mendorong, melibatkan, dan benar-benar peduli terhadap kedisiplinan siswa dan sekolah:

1. Sistem mewujudkan visi dan misi madrasah di MTs Humaira' Kota Bengkulu dapat dimaksimalkan dengan memberdayakan seluruh warga madrasah untuk bekerja bersama membangun madrasah dan menciptakan generasi islami yang mampu mengikuti perkembangan zaman.
2. Tingkatkan kedisiplinan guru. Madrasah dapat mengukur kedisiplinan peserta didik berdasarkan tingkat kedisiplinan guru karena guru dan tenaga kependidikan lainnya adalah leader bagi rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik salah satu upaya yang harus dilakukan oleh sekolah adalah penerapan reward dan punishment yang adil dan berpihak kepada peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hadis, Muhammad Ilham, and Ali Akbarjono. "Penanaman Nilai Keagamaan pada Peserta didik untuk Membentuk Karakter Peserta didik yang Religius di SMK Negeri 3 Lebong," 2024.
- Handayani, Handayani. "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Pringgabaya." *Jurnal Manajemen dan Budaya* 2, no. 2 (July 30, 2022): 17–32. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i2.339>.
- Hartini, Acai Sudirman, and Aditya Wardhana. *MSDM (Digitalisasi Human Resources)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Hendyat Soetopo. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: UanaOffset, 1982).
- Hidayat, Ara. *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Permata Biru, 2010).
- Hidayatullah, M Furqon Pendidikan Karakter: *Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010).
- Ilyas Rohili, Basuki, and Haditsa Qur'ani Nurhakim. "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Islam Al-Hijrah." *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, November 25, 2024, 104–13. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i2.5423>.
- K. Denzin, Norman. *Sociological Methods* (New York: McGraw-Hill, 1978).
- Ketut Sukardi, Dewa. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Ketut Sukardi, Dewa. *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Ghlmia Indonesia).
- Khairiah, A. A., Amin, A., Muassomah, M., Mareta, M., Sulistyorini, S., & Yusuf, M. (2024). Challenges to professional teacher development through workplace culture management. *Int J Eval & Res Educ ISSN, 2252(8822)*, 8822.
- Khairiah, K. (2019). *Dari Ruang Kelas: Evaluasi Kelembagaan Pendidikan Islam Program Studi manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu*.
- Lincoln dan Guba. *Effective Evaluation* (San Fransisco: Jossey-Bass Publishers, 1981)

Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis* (Belmont, Cal: Wadsworth Publishing Company, 1984).

Ma'ruf, M. "Membangun *Kedisiplinan Siswa Melalui Aktivitas Keagamaan (Studi Kasus di SMKN 1 Grati Pasuruan)*." journal *EVALUASI* 2, no. 2 (September 4, 2018): 451. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i2.166>.

Setiawan, Usep, Budi Karyanto, and Mukhtadi Mukhtadi. *Manajemen Pendidikan (Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pada Lembaga Pendidikan Formal)*. Bandung: Widina Bakti Persada, 2022.

"UU\_tahun2003\_nomor020.Pdf," n.d.

